



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Desember 2016

Halaman: 10

Operasi Pasar Beras Bergilir

JOGJA, BERNAS -- Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Bulog Divisi Regional Yogyakarta menggelar operasi pasar (OP) beras selama sepekan yang akan dilakukan di tiap kecamatan secara bergilir.

"Kegiatan operasi pasar beras dimulai dari Kecamatan Gondokusuman dan dilanjutkan ke kecamatan lain hingga berakhir 16 Desember," kata Lucy Irawati, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan

Pertanian (Disperindagoptan) Kota Yogyakarta, Jumat (9/12).

Masyarakat dapat membeli beras kualitas medium dengan harga lebih murah dibanding harga beras di pasar yaitu Rp 7.300 per kilogram. Beras dikemas tiap lima kilogram.

Menurut dia, operasi pasar beras tersebut dilakukan sebagai langkah antisipasi terhadap kenaikan permintaan dari masyarakat pada saat libur panjang akhir tahun serta untuk mengantisipasi potensi kenaikan harga beras.

"Oleh karena itu, kami mengajukan kebutuhan operasi pasar ke Bulog. Harapannya, masyarakat dapat memperoleh beras kualitas baik dengan harga yang lebih murah," katanya.

Di tiap kecamatan, kegiatan operasi pasar beras tersebut diutamakan untuk penduduk di wilayah tersebut namun tidak menutup kemungkinan dapat dibeli oleh warga lain asalkan persediaannya masih mencukupi.

"Tidak ada batasan pembelian. Sewajarnya saja, apalagi

beras sudah dikemas tiap lima kilogram," katanya.

Kepala Perum Bulog Divisi Regional Yogyakarta Miftahul Adha mengatakan kegiatan operasi pasar beras tidak hanya dilakukan di Kota Yogyakarta saja tetapi dilakukan di tiga kabupaten lain yaitu Sleman, Bantul dan Kulonprogo.

Namun demikian, permintaan beras dari tiga Kabupaten Sleman, Bantul dan Kulonprogo tidak sebanyak permintaan Kota Yogyakarta.

Di ketiga kabupaten terse-

but, Bulog menggelontorkan masing-masing dua ton beras.

"Jika kegiatan operasi pasar beras ini dirasa masih dibutuhkan, maka kami siap memperpanjang kegiatan operasi pasar," katanya.

Sedangkan untuk ketersediaan beras di Bulog Yogyakarta, ia memastikan persediaan beras masih cukup untuk memenuhi kebutuhan rutin selama enam bulan.

"Masih ada sekitar 30.000 ton beras yang ada di gudang Bulog," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005